

Obesitas Dan Pekerjaan Orang Tua Dengan Prestasi Siswa SMA Negeri 3 Bulukumba

¹Edison Siringoringo

²Asri

¹Program Studi S1 Keperawatan, Stikes Panrita Husada Bulukumba, Indonesia

²Program Studi S1 Keperawatan, Stikes Panrita Husada Bulukumba, Indonesia

Alamat Korespondensi:

Ns.Edison Siringoringo, S.Kep,M.Kep
Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panrita Husada
Bulukumba, 0413 2514721
HP: 085236933338
Email: edi.siringoringo@gmail.com

ABSTRAK

Data menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 terdapat 42 juta anak yang kelebihan berat badan, angka tersebut naik 31 juta dari tahun 2000. Remaja obesitas cenderung akan berdampak terhadap prestasi belajar dan terhadap kesehatannya. Tujuan penelitian ini diketahuinya hubungan obesitas dan pekerjaan orang tua dengan prestasi siswa di SMA Negeri 3 Bulukumba tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 3 Bulukumba, sebanyak 265 responden, teknik sampling yang digunakan teknik *consecutive sampling*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. uji yang digunakan untuk hubungan obesitas dengan prestasi siswayaitu uji *fisher's exact test*, Sedangkan uji yang digunakan untuk hubungan pekerjaan orang tua dengan prestasi siswa yaitu uji *kolmogorov smirnov*, Dengan hasil penelitian yaitu responden dengan tipe obesitas 1 dengan nilai prestasi baik sebanyak 27 responden (87.1%), dan nilai prestasi kurang sebanyak 4 (12.9%) responden. Responden dengan tipe obesitas 2 dengan nilai prestasi baik sebanyak 9 responden (56.2%), dan nilai prestasi kurang sebanyak 7 (43.8%). Dan pekerjaan orang tua sebagai PNS dengan nilai presrasi baik sebanyak 15 (93.8%), dan nilai prestasi kurang sebanyak 1 (6.2%) responden, sedangkan responden dengan pekerjaan orang tua sebagai wiraswasta dengan nilai prestasi baik sebanyak 10 (55.6%) dan nilai prestasi kurang sebanyak 8 (44.4%) responden. Kemudian pekerjaan orang tua sebagai petani dengan nilai prestasi baik sebanyak 11 (84.6%) responden, sedangkan nilai prestasi kurang sebanyak 2 (3.8%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah, Ada hubungan obesitas dengan pretasi sisiwa di SMA Negeri 3 Bulukumba, sedangkan tidak ada hubungan pekerjaan orang tua dengan prestasi siswa di SMA Negeri 3 Bulukumba. Adapun saran dalam penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan dan wawasan mahasiswa Stikes Panrita Husada Bulukumba.

Kata kunci: Obesitas, Pekerjaan Orang Tua, Prestasi

ABSTRACT

According to World Health Organization (WHO) in 2015 had 42 million children who were overweight. This figure rose 31 million from 2000. Obesity adolescents tend to have an impact on learning achievement and on their health. The purpose of this study was students in senior high school 3 bulukumba. 265 respondents sampling technigue used consecutive sampling technigue this type of research is an analytical study with a cross sectional approach. The test used for the relationship of obesity whit student achievement is the fisher's exact test while the test used for the relationship of parental work with student achievement is the kolmogorov smirnov test. The results of the study are respondents with type 1 obesity with good achievement scores of 27 respondents (87.1%) and achievement scores of less than 4 respondents (12.9%). While respondents with type 2 obesity with good performance scores were 9 respondents (56.2%) and achievement scores were less than 7 respondents. And the work of parents as PNS with a good achievement value of 15 respondents (93.8%) and less achievent scores of 1 respondents (1.6%). While respondents with the work of parents as entrepreneurs with good achievement scores of 10 respondents (55.6%) and achievement scores of less than 8 respondents (44.4%). Then the work of parents as farmers with good performance scores as many as 11 respondents. While the achievement score is less than 2 respondents (3.8%). The conclusion of this study is theres is a relationship of obesity with the achievement of students in senior high scholl 3 Bulukumba between parental work and the achievement of students in high school 3 Bulukumba. As for the suggestion in this study can add library references and student insights on Sitekes Panrita Husada Bulukumba.

Keyword: Obesity, Parents Work, Achievement.

PENDAHULUAN

Data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 terdapat 42 juta anak yang kelebihan berat badan, angka tersebut naik 31 juta dari tahun 2000, WHO *Global Nutrition Report*, (2016) menunjukkan bahwa jumlah anak yang mengalami kelebihan berat badan akan meningkat menjadi 70 juta jiwa pada tahun 2025 (Faridah & Indriani, 2017).

Sedangkan Menurut Kemenkes, (2010) menunjukkan prevalensi obesitas di Indonesia berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada umur 6-12 tahun yaitu, pada anak laki-laki sebesar 10,7% dan anak perempuan 7,7%. Kejadian obesitas pada anak di Provinsi Sul-Sel sebesar 6,4%. Sedangkan Riskesdas, (2013) menunjukkan IMT pada anak 6-12 tahun yaitu sebesar 9,2% atau masih diatas 5,0%. Dan menurut Riskesdas Provinsi Sul-Sel, (2007-2013) pada Kabupaten Bulukumba sendiri yaitu sebesar (29,7%) dan berada pada urutan ke-12 di Provinsi Sul-Sel. Dinas Kesehatan Kab/Kota Se Sul-Sel, (2015) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017, menunjukkan data jumlah sekolah sebanyak 37.763 dan pada provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 1.617 dengan tingkat kelulusan sekitar 39.285. Dan di Kabupaten Bulukumba khususnya tingkat SMA didapatkan nilai

rata-rata rapor atau indeks prestasi sekitar 83,4 sedangkan, pada ajaran tahun 2017 didapatkan nilai rata-rata rapor atau indeks prestasi yaitu 71,61.

Badan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kabupaten Bulukumba mencatat jumlah kasus obesitas pada tahun 2016 sebanyak 913 kasus. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba dari 10 kecamatan terdiri dari 20 puskesmas, dandidapatkan data dipuskesmas Bonto Bahari sebanyak 425 orang (Dinkes Bulukumba, 2016).

Menurut Dewi, (2017) mengatakan bahwa remaja obesitas memiliki prestasi akademik yang lebih rendah bila dibandingkan dengan remaja yang tidak obesitas. Pada anak obesitas nilai rata-ratanya lebih rendah daripada siswa yang mempunyai berat badan normal dan nilai rata-rata itu cenderung akan menurun seiring dengan berat badan remaja yang semakin meningkat. Dampak obesitas pada anak-anak menyebabkan peningkatan tekanan darah, kolesterol, radang sendi, diabetes tipe II, penyakit jantung empedu, asma depresi, cemas dan terisolasi dari teman sebaya. Sehingga masalahnya bukan hanya pada obesitasnya saja tetapi bagaimana konsekuensi fisik dan emosional dari obesitas tersebut juga

memberikan dampak negatif pada prestasi belajar pada anak-anak di sekolah, selain itu ibu pada tingkat pendidikan perguruan tinggi memiliki anak yang obes.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Dewi, (2017). Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan nilai rata-rata prestasi belajar antara siswa obesitas dan tidak obesitas, nilai rata-rata prestasi belajar pada siswa yang mengalami obesitas lebih rendah bila dibandingkan dengan siswa yang tidak obesitas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan obesitas dan pekerjaan orang tua dengan prestasi siswa di SMA Negeri 3 Bulukumba tahun 2018.

METODE

Desain penelitian atau disebut juga rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pernyataan penelitian (Setiadi, 2013). Jenis penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan pendekatan ” *cross sectional*” dimana data yang menyangkut variabel independen dan variabel dependen di kumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

Populasi merupakan unit dimana suatu hasil penelitian akan diterapkan

digeneralisir Kusuma Darma, (2017). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti Setiadi, (2013). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas II dengan jumlah 265. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara non probability sampling yaitu pengambilan sampel bukan secara acak atau nonrandom. Dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*, suatu metode pemilihan sampel yang dilakukan dengan memilih semua individu yang ditemui dan memenuhi kriteria pemilihan, sampai jumlah sampel yang diinginkan terpenuhi (Kusuma Dharma, 2017).

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 3 Bulukumba yang mengalami obesitas dengan jumlah 47 orang.

Instrumen penelitian untuk variable obesitas yaitu lembar observasi dengan menggunakan timbangan digital dan meter badan/ (*Stature* meter /*Microtoice*), sedangkan, instrument yang digunakan untuk variable tingkat prestasi yaitu lembar observasi.

Data dianalisis berdasarkan skala ukur dan tujuan penelitian dengan menggunakan perangkat lunak program komputerisasi. Data dianalisis secara: (1). Analisis *Univariat*, Analisis dilakukan

untuk melihat proporsi. (2). Analisis *Bivariat*, Uji *bivariat* dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan uji yang digunakan adalah *chi-square* bila memenuhi syarat, dan akan dilakukan uji *fisher's exact* sebagai alternative jika uji utama tidak terpenuhi. Interval kepercayaan yang diambil adalah 95% dan batas kemaknaan yang diterima apabila $p < 0,05$.

HASIL

Berdasarkan (Tabel 1) menunjukkan bahwa karakteristik responden untuk karakteristik jenis kelamin laki-laki sebanyak 22 (44.7%) responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 26 (55.3%) responden. Sedangkan karakteristik umur paling banyak umur 16 dan 17 tahun yaitu masing-masing 19 responden (40.4%) dan sisanya usia 15 tahun sebanyak 6 responden (12.8%) dan pada umur 18 tahun sebanyak 3 (6.4%) responden.

Berdasarkan (Tabel 2) menunjukkan distribusi frekuensi menunjukkan bahwa responden yang menderita obesitas 1 sebanyak 31 (66.0%) lebih banyak dari responden yang menderita obesitas 2 yaitu 16 (34%). Dan responden yang memiliki pekerjaan orang

tua wiraswasta sebanyak 18(38.3%) lebih banyak dari responden yang memiliki pekerjaan orang tua sebagai PNS sebanyak 16 (34.0%) dan pekerjaan orang tua sebagai petani sebanyak 13 (27.7%) responden. Dan responden dengan nilai prestasi baik sebanyak 36 responden (76.6%) lebih banyak dari responden dengan nilai prestasi kurang sebanyak 11(23.4%) responden.

Berdasarkan (Tabel 3) menunjukkan nilai prestasi baik tipe obesitas 1 sebanyak 27 responden (87.1%), dan prestasi kurang sebanyak 4 (12.9%). Dan nilai prestasi baik tipe obesitas 2 sebanyak 9 responden (56.2%) sedangkan nilai prestasi kurang sebanyak 7 responden (43.8%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan hasil *expected count* 1 cell < 5 melebihi 20% dan syarat uji utama tidak terpenuhi, maka digunakan uji alternative *fisher exact test*, dan didapatkan nilai p yaitu 0.029. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan obesitas dengan prestasi siswa di SMA Negeri 3 Bulukumba tahun 2018.

Berdasarkan (Tabel 4) responden yang memiliki pekerjaan orang tua sebagai PNS dengan nilai prestasi baik sebanyak 14 responden (87.5%), dan nilai prestasi

kurang sebanyak 2 responden (12.5%), sedangkan responden yang memiliki pekerjaan orang tua sebagai wiraswasta dengan nilai prestasi baik sebanyak 11 (61.1%) responden, dan nilai prestasi kurang sebanyak 7 (38.9%) dan responden yang memiliki pekerjaan orang tua sebagai petani dengan nilai prestasi baik sebanyak 11 responden (84.6%), dibandingkan dengan nilai prestasi kurang sebanyak 2 (15.4%) responden.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *ujikolmogorov smirnov*, dan didapatkan nilai p yaitu 0.863. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan pekerjaan orang tua dengan prestasi siswa di SMA Negeri 3 Bulukumba tahun 2018.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan obesitas dengan prestasi siswa SMA Negeri 3 Bulukumba.

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan *uji fisher's exact test*, didapatkan nilai p yaitu 0.029 lebih kecil dari $\alpha=(0.05)$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa obesitas berhubungan dengan prestasi siswa SMA Negeri 3 Bulukumba. Hasil penelitian menunjukkan yaitu, responden dengan tipe obesitas 1

dengan nilai prestasi baik sebanyak 27 responden (87.1%) dan nilai prestasi kurang sebanyak 4 (12.9%) responden. Sedangkan responden dengan tipe obesitas 2 dengan nilai prestasi baik sebanyak 9 responden (56.2%) dan nilai prestasi kurang sebanyak 7 (43.8%). Sejalan dengan hasil penelitian Dewi, (2017) Berdasarkan hasil uji statistik nilai $p= 0,00 > 0,005$, sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang bermakna nilai rata-rata mata pelajaran antara siswa tidak obesitas dan obesitas.

Peneliti berasumsi bahwa penyebab terjadinya obesitas disebabkan karena kebanyakan siswa yang lebih banyak makan makanan yang berminyak, lebih banyak ngemilnya dan makan makanan siap saji disekolah yang mengandung lemak seperti bakso, gorengan dan makan dengan porsi banyak. Hal ini disebabkan karena makanan yang berminyak seperti gorengan terdapat banyak minyak yang dari sisi kandungan tinggi kalori. Saat kalori sebagai sumber energi menumpuk dari yang dibutuhkan, maka tubuh akan menyimpan kelebihan sebagai lemak. Banyaknya penempukan lemak didalam tubuh menyebabkan kelebihan berat badan.

Sehingga dikatakan bahwa obesitas disini mempengaruhi prestasi belajar siswa

karena anak obesitas akan cenderung mengantuk dan mudah lelah sehingga sulit untuk fokus dalam hal penerimaan materi pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga bisa berdampak terhadap prestasinya.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *colmogorovesmirnove* dan didapatkan nilai p yaitu 0.863 lebih besar dari $\alpha = (0.05)$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal tersebut menunjukkan pekerjaan orang tua tidak berhubungan dengan prestasi siswa di SMA Negeri 3 Bulukumba. Hasil penelitian menunjukkan yaitu, responden dengan pekerjaan orang tua sebagai PNS dengan nilai persrasi baik sebanyak 15 (93.8%), dibandingkan dengan pekerjaan orang tua sebagai PNS dengan nilai prestasi kurang sebanyak 1 (6.2%) responden, sedangkan responden dengan pekerjaan orang tua sebagai wiraswasta dengan nilai prestasi baik sebanyak 10 (55.6%) dibandingkan dengan pekerjaan orang tua sebagai wiraswasta dengan nilai prestasi kurang sebanyak 8 (44.4%) responden. Kemudian pekerjaan orang tua sebagai petani dengan nilai prestasi baik sebanyak 11 (84.6%) responden, bila dibandingkan dengan dan pekerjaan orang tua dengan nilai prestasi kurang sebanyak 2 (3.8%) responden. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan pekerjaan orang tua dengan prestasi siswa di SMA Negeri 3 Bulukumba tahun 2018.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hardianto, (2014) ada pengaruh signifikan pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar. Pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar.

Peneliti berpendapat bahwa responden dengan pekerjaan orang tua sebagai PNS dengan nilai persrasi baik sebanyak 14 (87.5%), dan pekerjaan orang tua sebagai PNS dengan nilai prestasi kurang sebanyak 2 (12.5%) responden, sedangkan responden dengan pekerjaan orang tua sebagai wiraswasta dengan nilai prestasi baik sebanyak 11 (61.1%) dan pekerjaan orang tua dengan nilai prestasi kurang sebanyak 7 (38.9%) responden. Kemudian pekerjaan orang tua sebagai petani dengan nilai prestasi baik sebanyak 11 (84.6%) responden, dan pekerjaan orang tua dengan nilai prestasi kurang sebanyak 2 (15.4%) responden.

Peneliti berasumsi bahwa pekerjaan bukanlah hal satu-satunya yang menentukan prestasi anak. Melainkan banyak faktor seperti motivasi yang tinggi, dan kemauan untuk belajar. Selain itu, hal ini juga dapat terjadi karena tingkat

kecerdasan intelektual (IQ/intelligence quotient) siswa juga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka disimpulkan bahwa Ada hubungan obesitas dengan prestasi siswa di SMA Negeri 3 Bulukumba Tahun 2018. Dan Tidak ada Hubungan antara pekerjaan orang tua dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Bulukumba Tahun 2018. Hasil penelitian semoga dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa di STIKES Panrita Husada Bulukumba. Dan Bagi sekolah agar lebih meningkatkan mutu pendidikan agar menciptakan kader-kader yang unggul dan berprestasi, dan memberikan pemahaman untuk berperilaku hidup sehat terutama pada anak yang obesitas dan beresiko mengalami obesitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Faridah, D., & Indriani. (2017). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Overweight Dan Obesitas Pada Anak Usia Prasekolah Di TK "Aisyah Bustanul Athfal Kota Yogyakarta*.
- Riskesdas. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: *Badan Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Riskesdas Provinsi Sul-Sel. (2007-2013). *Kementrian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Dinas Kesehatan Kab/Kota Se Sul-Sel. (2015). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten. Bulukumba. (2014). *Propil kesehata Kabupaten Bulukumba*. Bulukumba: SIK.
- Dewi, S. A. (2017). *Perbedaan Prestasi Belajar Antara Siswa Obesitas Dan Tidak Obesitas Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Kediri*. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan Edisi II*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusuma Darma, K. (2017). *Metodologi penelitian Keperawatan*. Jakarta: TIM.
- Hardianto, H. (2014). *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Sma. Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*. Voleme 2.
- Adam, D., Umboh, J., & Warouh, S. (2015). *Faktor Risiko Kejadian Obesitas Pada Remaja Di Sma Negeri I Kabila Kabupaten Bone Bolango*.
- Ahmad, & Syarifuddin. (2011). *Penerapan model pembelajaran cooperative belajar dan faktor- faktor yang mempegaruhinya*.
- Black, J., & Hokanson, J. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah*. Singapore: Elsevier.
- Gani, F. A., & Maryam, S. (2015). *Analisis hubungan status gizi dengan prestasi belajar remaja putri pada SMA negeri 1 kabupaten bireueng*.

- Ghullam Hamdu, & Lisa Agustina. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Disekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Disekolah Dasar*.
- Hartini, K., Soetjningsih, & Nurani, N. (2014). *Korelasi Derajat Obesitas Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Seri Pediatri.
- Heryanti, L., & Satiawan, B. (2014). *Kegemukan, Anemia, Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Dikota Bogor*. *J Gizi Pangang*.
- Labib, & Sajawandi. (2015). *Pengaruh Obesitas Pada Perkembangan Siswa Sekolah Dasar Dan Penanganannya Dari Pihak Sekolah Dan Keluarga*.
- Muriyati, & Syamsuddin . (2018). *Dasar-Dasar Overweight Obesitas Aerobik . Babadan ponorogo Jawa Timur Indonesia*: Wade Group.
- Nurwati, E., Hadi, H., & Julia, M. (2013). *Paparan Iklan Junk Food Dan Pola Konsumsi Junk Food Sebagai*. *Jouernal Gizi Dan Dieteik Indonesia*.
- Riyani, y. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal EKSOS.
- Sareharto, T. P., & Sutrisno, M. T. (2015). *Hubungan Inteligensi Dengan Prestasi Belajar Pada Anak Di Daerah Endemis Gaky*. Media Medika Muda.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran Disekolah Dasar*. JAKARTA.
- Sutanto. (2010). *Cegah dan Tangkal Penyakit Moderen (Hipertensi, Stoke, jantung, Kolesterol, dan Diabetes)*. Yogyakarta: ANDI.
- Syamsuddin, Muriyati, Asnidar, & Sumarmi. (2015). *Pedoman Praktis Metodolo Penelitian Internal*. Purwosari Babadan Ponogoro Indonesia: CV. Wade Group.
- Tanto, C., Liwang, F., Hanifati, S., & Pradipta, E. A. (2014). *Kapita Seleakta Kedokteran Jilid 1 edisi IV*. Jakarta: Media Aesculapius.
- Tazkya Amany, & Rini Sekartini. (2015). *Hubungan Antara Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Sdn 03 Pondok Cina Depok tahun 2015*. SARI PEDIATRI.
- Vista, D., Delima E, R., & Hutasoit, M. (2014). *Status Gizi Tidak Signifikan Menentukan Prestasi Belajar Siswa SD*. Media Ilmu Kesehatan.
- Wulandini S, P., & Mustika, D. (2017). *Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sdn 010 Pangkalan Kelinci Kabupaten Pelalawan*. Menara Ilmu.

Tabel 1
Distribusi Karakteristik Responden Obesitas Di SMA
Negeri 3 Bulukumba Tahun 2018

Karakteristik	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	21	44.7
Perempuan	26	55.3
Umur		
15 tahun	6	12.8
16 tahun	19	40.4
17 tahun	19	40.4
18 tahun	3	6.4
Total	47	100.0

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Obesitas 1 Dan Obesitas 2 Berdasarkan
Kategori IMT Di SMA Negeri 3 Bulukumba
Tahun 2018

Obesitas	f	%
Obesitas 1	31	66.0
Obesitas 2	16	34.0
Pekerjaan Orang Tua		
PNS	16	34.0
Wiraswasta	18	38.3
Petani	13	27.7
Nilai Prestasi		
Baik	36	76.6
Kurang	11	23.4
Total	47	100.0

Tabel 3
Hubungan Obesitas Dengan Prestasi Siswa SMA Negeri 3
Bulukumba Tahun 2018

		Nilai Prestasi				Total		<i>P</i>
		Baik		Kurang		N	%	
		N	%	N	%			
Tipe	Obesitas 1	27	87.1	4	12.9	31	100.0	0.029
	Obesitas 2	9	56.2	7	43.8	16	100.0	
Total		36	76.6	11	23.4	47	100.0	

Tabel 4
Hubungan Pekerjaan Orang Tua Dengan Prestasi Siswa SMA
Negeri 3 Bulukumba Tahun 2018

		Nilai Prestasi				Total		<i>P</i>
		Baik		Kurang		N	%	
		N	%	N	%			
Pekerjaan	PNS	14	87.5	2	12.5	16	100.0	0.863
Orang Tua	Wiraswasta	11	61.1	7	38.9	16	100.0	
	Petani	11	84.6	2	15.4	13	100.0	
Total		36	76.6	11	23.4	47	100.0	